

ABSTRAK

ANALISIS *STAKEHOLDER* DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KEMITRAAN KONSERVASI DI TAMAN HUTAN RAYA WAN ABDUL RACHMAN

Oleh

JIMMY ENMO S. SITUMORANG

Implementasi kebijakan kemitraan konservasi secara umum melibatkan pemangku kepentingan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepentingan dan pengaruh pemangku kepentingan dalam implementasi kebijakan kemitraan konservasi di Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan statistika deskriptif. Analisis data dilakukan melalui tahapan-tahapan menurut Reed *et al.* (2009). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemangku kepentingan yang termasuk ke dalam kategori *key player* terdiri dari UPTD KPHK Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman, Dinas Kehutanan Provinsi Lampung, Kelompok Kerja Percepatan Perhutanan Sosial (Pokja PPS), dan kelompok masyarakat yang terdiri dari 17 Kelompok Tani Hutan. Pemangku kepentingan dalam kategori *subject* terdiri dari pihak akademisi Universitas Lampung (UNILA) dan Institut Teknologi Sumatera (ITERA). Pemangku kepentingan dalam kategori *context setter* terdiri dari Balai Pemantapan Kawasan Hutan dan Tata Lingkungan (BPKHTL) Wilayah XX Bandar Lampung dan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI). *Crowd* terdiri dari Pemerintah Kabupaten Pesawaran. Pengelolaan kolaboratif sangat perlu dilakukan agar terjadi pemerataan distribusi manfaat dan tanggung jawab secara adil kepada semua pemangku kepentingan.

Kata kunci: analisis pemangku kepentingan, kebijakan kemitraan konservasi, kepentingan, pengaruh, pengelolaan kolaboratif

ABSTRACT

**STAKEHOLDER ANALYSIS IN THE IMPLEMENTATION OF
CONSERVATION PARTNERSHIP POLICY IN WAN ABDUL
RACHMAN GRAND FOREST PARK**

By

JIMMY ENMO S. SITUMORANG

Implementation of conservation partnership policies in general involves stakeholders. This study aims to analyze the interests and influence of stakeholders in the implementation of conservation partnership policies in the Wan Abdul Rachman Grand Forest Park. The method used is a quantitative approach with descriptive statistics. Data analysis was carried out through stages according to Reed et al. (2009). The results showed that stakeholders included in the key player category consisted of UPTD KPHK Wan Abdul Rachman Grand Forest Park, the Lampung Province Forestry Service, the Social Forestry Acceleration Working Group (Pokja PPS), and community groups consisting of 17 Forest Farmers Groups. Stakeholders in the subject category consist of academics from the University of Lampung (UNILA) and the Sumatra Institute of Technology (ITERA). Stakeholders in the context setter category consist of the Center for Consolidation of Forest Areas and Environmental Management (BPKHTL) Region XX Bandar Lampung and the Indonesian Forum for the Environment (WALHI). The crowd consists of the Pesawaran Regency Government. Collaborative management really needs to be done so that there is an equitable distribution of benefits and responsibilities in a fair manner to all stakeholders.

Key words: stakeholder analysis, conservation partnership policies, interests, influences, collaborative management